

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 3 Desa di Kota Pariaman dilihat dari sisitingkat serapan belanja tinggi, sedang dan rendah, disimpulkan bahwa.

5.1 Kesimpulan dan Rekomendasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara administrasi 3 desa yang menjadi objek penelitian ini telah melakukan pengelolaan keuangan dengan cukup baik, namun berdasarkan pengkajian lebih mendalam dengan melakukan observasi lapangan dan meminta keterangan pihak terkait, 3 desa tersebut aparatur perangkat desa masih kurang memiliki pemahaman bagaimana dalam melakukan pengelolaan keuangan desa, tahapan apa saja yang harus dilakukan, kurang bisa memahami dan menjelaskan alat evaluasi apa yang digunakan pada tiap tahapan pengelolaan keuangan, dan tidak melakukan penatausahaan keuangan secara baik, hanya satu desa yang melakukan penatausahaan keuangan secara baik yaitu Desa Tungal Utara.. Dilihat dari 3 desa dari tingkat serapan rendah ke tinggi. Desa Tungal Utara dan Desa Kampung Kandang pada proses perencanaan kerja lebih matang jika dibandingkan dengan Desa Cimparuh yang memiliki tingkat serapan rendah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya realiasi belanja desa adalah kerjasama yang kuat antara aparat desa,

kedisiplinan aparat desa, dan tenaga SDM desa. Dinilai dengan tanggung jawab yang begitu besar dari desa, tidak disokong dengan SDM yang memadai serta komitmen kerja yang tinggi. Hal ini terlihat dari observasi yang dilakukan kecenderungan perangkat desa tidak berada ditempat pada jam pelayanan kerja. Besarnya tanggung jawab tidak diimbangi dengan komitmen menjalankan tanggung jawab yang seimbang. Permasalahan yang menjadi hambatan kesuksesan dalam melakukan pengelolaan keuangan secara baik adalah masalah SDM. Serta tidak ada media informasi yang dapat disampaikan perangkat desa sebagai bentuk pertanggung jawaban pembangunan desa yang telah mereka lakukan pada masyarakat desa.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, maka diajukan rekomendasi yang diharapkan menjadi pertimbangan yaitu sebagai berikut:

- a. Pemerintah Kota Pariaman dapat membuat pelatihan secara mendalam terhadap perangkat desa mengenai tupoksi yang seharusnya dijalankan perangkat desa.
- b. Pemerintah Kota Pariaman dapat membuat pelatihan khusus mengenai pengelolaan keuangan desa.
- c. Memberikan apresiasi untuk desa desa yang mampu mengelola keuangan desanya sangat baik dan memberiksan sanksi dan pembinaan terhadap desa yang lalai dalam menjalankan tanggungjawabnya.
- d. Mengusulkan pada pihak yang berwenang melalui kepala daerah untuk melakukan pengujian persyaratan menjadi Kepala Desa dalam hal tingkat

pendidikan minimal yang diatur pada regulasi sebelumnya, guna peningkatan kualitas dan kapasitas kepala desa.

5.2 Implikasi Penelitian

- a. Bagi Pemerintah Kota Pariaman dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi yang mendalam terhadap perangkat desa yang masih kurang memahami tupoksinya masing-masing.
- b. Bagi pihak akademik dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai literatur pembanding yang dapat membantu dalam penelitian-penelitian berikutnya guna dapat menciptakan suatu penelitian yang bermanfaat bagi banyak pihak.

5.3 Keterbatasan Penelitian

- a. Pada penelitian ini hanya menggunakan tiga desa sebagai objek penelitian dilihat berdasarkan tingkat serapannya.
- b. Peneliti hanya melakukan wawancara pada satu perwakilan perangkat desa, dikarenakan begitu sulitnya menemui perangkat desa, karena Kantor Perangkat Desa sering dalam keadaan kosong pada jam pelayanan